

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan studi kasus dengan penelitian kuantitatif kualitatif. Studi kasus adalah merupakan penelitian yang mencakup pengkajian bertujuan memberikan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat maupun karakter yang ada dari suatu kasus, dengan kata lain bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Penelitian ini dilakukan secara mendalam terhadap pengaruh relaksasi finger hold (gengam jari) terhadap perubahan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Oesapa Kota Kupang tahun 2025 dengan cara sistematis mulai dari melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil.

3.2 Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus adalah 2 klien dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Responden pasien dengan hipertensi
- b. Responden yang bersedia diteliti dan menandatangani lembar persetujuan.
- c. Responden berusia 30 sampai 70 tahun.
- d. Responden yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Oesapa
- e. Responden yang mengikuti relaksasi *finger hold* selama 3 hari berturut-turut.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Responden yang mengalami komplikasi (stroke).
- b. Responden yang mengalami masalah pada jari tangan seperti luka dan fraktur tangan.

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah memberikan intervensi relaksasi *finger hold* (genggam jari) terhadap perubahan tekanan darah pada pasien hipertensi.

3.4 Definisi Operasional Studi Kasus

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variable dengan cara memberikan arti atau mengkhususkan kegiatan, untuk mengukur variable-variabel penelitian yang diukur. Adapun definisi operasional pada studi kasus ini yaitu memberikan intervensi *finger hold* (genggam jari) dilakukan selama 3 hari berturut-turut selama 20 menit dengan durasi selama 2 menit setiap jari pada pasien hipertensi.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala
Penerapan teknik relaksasi <i>finger hold</i>	Teknik ini adalah suatu seni dengan menggunakan pernafasan dan sentuhan tangan yang sederhana untuk membuat energi yang ada didalam tubuh menjadi seimbang sehingga mampu mengendalikan emosi yang akan membuat tubuh menjadi rileks	Memberikan terapi <i>finger hold</i> pada pasien dengan hipertensi.	Wawancara, lembar observasi, Standar operasional prosedur (SOP) <i>finger hold</i> (genggam jari), stetoskop, dan tensimeter, format pengkajian.	Normal, rendah, tinggi

3.5 Instrumen Studi Kasus

1. Wawancara

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengkajian yang terdiri dari karakteristik responden yaitu nama pasien, umur, pendidikan, pekerjaan, agama, status pernikahan, suku dan riwayat penyakit hipertensi agar memudahkan untuk dapat menilai intervensi yang dilakukan.

2. Observasi

Peneliti menggunakan lembar observasi dengan mengisi tekanan darah sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukannya intervensi.

3. Lembar pengkajian

4. Tensimeter dan stetoskop

5. Standar operasional prosedur *finger hold*

3.6 Prosedur Pengambilan data

Pengambilan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa. Berikut adalah tahapan-tahapan pengambilan data pada studi kasus ini:

1. Persiapan

a. Persiapan yang dilakukan meliputi pengajuan judul studi kasus, studi pendahuluan dan penyusunan proposal penelitian.

b. Peneliti mengajukan permohonan rekomendasi studi kasus ke Puskesmas Oesapa.

2. Pengumpulan data

a. Peneliti melakukan screening pada penyakit tidak menular yang sesuai dengan subjek penelitian sesuai kriteria inklusi ditemani kader kesehatan.

b. Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan studi kasus selama 3x kunjungan berturut-turut.

c. Pengolahan data dengan cara membandingkan respon dari kedua pasien hipertensi

3. Pembuatan Laporan

a. Membuat pembahasan dengan membandingkan respon dari kedua pasien hipertensi esensial dengan teori di BAB 2 (dua).

b. Membuat kesimpulan dan saran.

c. Ujian sidang hasil.

d. Revisi hasil ujian sidang sesuai masukan dewan penguji.

e. Pengumpulan laporan studi kasus dalam bentuk hard copy dan soft file.

3.7. Tempat dan Waktu Pengambilan Data Studi Kasus

1. Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 16- 18 bulan Juli 2025 selama

3 hari berturut-turut.

2. Tempat penelitian Penelitian dilakukan di rumah pasien di wilayah puskesmas Oesapa Kota Kupang

3.8. Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data dan penyajian data pada studi kasus disajikan secara tekstual dengan fakta-fakta dijadikan di dalam teks dan bersifat naratif.

3.9 Uji Etik

Uji etik dilakukan oleh tim peninjau yang tergabung dalam dewan etik penelitian. Uji etik pada penelitian ini akan dilakukan oleh dewan etik penelitian di Poltekkes Kemenkes Kupang dengan keputusan layak etik. Ada 3 prinsip etika penelitian menurut (Nasional, 2017):

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (respect for persons).

Prinsip ini menegaskan pentingnya otonomi individu, yakni kebebasan setiap orang untuk membuat keputusan sendiri. Prinsip ini juga menekankan perlunya perlindungan bagi individu yang belum mampu mengambil keputusan mandiri. Prinsip berbuat baik mengharuskan kita untuk selalu berusaha memberikan manfaat maksimal kepada orang lain sambil meminimalisir potensi kerugian. Dalam konteks penelitian, prinsip ini menuntut peneliti untuk merancang penelitian yang bermanfaat bagi peserta tanpa merugikan mereka.

2. Prinsip berbuat baik (beneficence) dan tidak merugikan

Prinsip berbuat baik mengharuskan kita untuk selalu berusaha memberikan manfaat maksimal kepada orang lain sambil meminimalisir potensi kerugian. Dalam konteks penelitian, prinsip ini menuntut peneliti untuk merancang penelitian yang bermanfaat bagi peserta tanpa merugikan mereka.

3. Prinsip do no harm (non maleficence - tidak merugikan)

Prinsip ini menekankan bahwa penelitian harus menghindari segala bentuk tindakan yang dapat merugikan peserta. Tujuannya adalah untuk melindungi peserta dari penyalahgunaan dan memastikan mereka diperlakukan secara manusiawi.

4. Prinsip keadilan (justice)

Prinsip keadilan dalam etika penelitian menekankan pentingnya perlakuan yang sama dan adil bagi semua peserta penelitian.